

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objek dan menggunakan data kuantitatif (Aprina, 2023).

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-experiment design* dengan rancangan *Static Group Comparison*. Rancangan *Static Group Comparison* penelitian ini perlakuan atau intervensi telah dilakukan (X), kemudian peneliti melakukan pengukuran (observasi) atau posttest (02). Kemudian diberi penambahan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen menerima perlakuan (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (02). Hasil observasi ini kemudian di kontrol atau di bandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan atau intervensi.

Kelompok pembanding atau kontrol pada penelitian ini dilakukan edukasi mobilisasi dini tidak menggunakan *leaflet*. Sedangkan kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah dilakukan mobilisasi dini menggunakan *leaflet*. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut.

Kelompok intervensi	X	02
Kelompok kontrol		02

Gambar 3. Desain penelitian

Keterangan :

X :Edukasi menggunakan *leaflet*.

02 :Pengukuran tingkat kepatuhan pasien post TURP BPH melakukan mobilisasi dini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 24 Maret - 07 April 2024, di Ruang Rawat Bedah Kutilang Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien menjalani tindakan operasi TURP BPH di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 Data dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Poli Urologi mencatat 923 pasien yang berobat akibat kasus BPH. Data yang tercatat di ruang operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mulai Oktober-Desember tahun 2023 terdapat pasien dengan kasus BPH yang dilakukan tindakan pembedahan TURP sebanyak 22 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dengan cara atau teknik tertentu (Notoatmodjo, 2010). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probiliy sampling yaitu dengan purposive sampling. Purposive sampling yaitu suatu teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa Kriteria inklusi, merupakan batasan ciri/karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi karakter yang masuk dalam kriteria eksklusi. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameshow, dkk (1990) dalam (Aprina,2023).

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2}}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 22}{(0,05)^2 (22-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 22}{(0,0025) (21) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{10,78}{0,5425}$$

$n = 19,9$ dibulatkan menjadi 20 responden

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Besarnya Populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

D : Tingkat signifikansi (0,05)

Total jumlah responden adalah 20 responden untuk kelompok kontrol sebanyak 10 responden dan kelompok intervensi 10 responden, maka total keseluruhan responden adalah 20 orang.

a) Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan kesadaran composmentis
- 2) Pasien post op BPH yang dilakukan TURP
- 3) Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran
- 4) Pasien yang tidak memiliki gangguan penglihatan
- 5) Pasien yang tidak memiliki keterbatasan untuk bergerak

b) Kriteria eksklusi

- 1) Pasien post op BPH yang tidak dilakukan TURP
- 2) Pasien dengan keterbatasan kognitif dan mental

- 3) Pasien dengan keterbatasan anggota gerak
- 4) Pasien dengan kesadaran menurun

Untuk menetapkan responden intervensi dan responden kontrol maka dilakukan lottery yaitu dengan cara mengundi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Edukasi mobilisasi dini menggunakan *Leaflet*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat kepatuhan pasien post TURP BPH.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep (Aprina, 2023).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel dependen : Tingkat kepatuhan pasien Post TURP BPH	Tingkat kepatuhan pasien post TURP BPH adalah sejauh mana perilaku pasien dalam melakukan mobilisasi dini tepat sesuai dengan aturan yang disarankan.	Observasi	Lembar observasi	Skor kepatuhan 1 = patuh jika skor 75-100 0 = tidak patuh jika skor 0-74	Ordinal
2.	Variabel independen : Edukasi	Edukasi mobilisasi dini merupakan kegiatan memberikan	Memberikan edukasi	<i>Leaflet</i> mobilisasi dini	0= diberikan edukasi	Ordinal

	Mobilisasi dini	penyuluhan/informasi tentang mobilisasi dini untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun kepercayaan pada pasien dalam melakukan mobilisasi dini.	Kesehatan		tidak menggunakan <i>leaflet</i> = diberikan edukasi menggunakan <i>leaflet</i>	
--	-----------------	--	-----------	--	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen adalah alat pengumpulan data penelitian, sehingga dapat dipercaya, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid) (fauzi et al., 2022).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi
- b. *Leaflet*
- c. Pena

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah elemen krusial dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan data harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan awal penelitian atau hipotesis yang telah dirumuskan. Kesalahan dalam proses pengumpulan data dapat berdampak pada kesimpulan akhir, membuat penelitian menjadi tidak relevan, dan tentu saja, usaha serta waktu yang diinvestasikan dalam pengumpulan data menjadi sia-sia. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan standar metodologi yang telah ditetapkan (Sahir, 2021).

4. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing;
- b. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
- c. Peneliti melakukan screening sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan;
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar informed consent;
- e. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden, mempersilahkan responden untuk bertanya;
- f. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar observasi yang berisi (nama, usia, pekerjaan, Pendidikan terakhir)
- g. Peneliti mengisi lembar observasi berupa identitas responden dan hasil pengamatan;
- h. Peneliti mengecek kelengkapan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti;
- i. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan;
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya.

5. Tahap pengolahan data

Menurut (Aprina,2023) proses pengolahan data memiliki tahapan sebagai berikut.

1. *Editing* (memeriksa)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau instrument penelitian apakah jawaban dalam instrument itu sudah:

- a. Lengkap: semua (pertanyaan sudah terisi jawabannya)
- b. Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya

d. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat entri data.

3. *Processing* (memasukan data)

Setelah seluruh lembar observer terisi penuh dan benar, dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data observasi ke paket komputer. Ada beberapa paket yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang sering digunakan untuk entri data adalah paket program SPSS for Window (*Statistical Program for Sosial Science*). Pengolahan data dilakukan dengan kriteria hasil observasi responden, ada 10 item kepatuhan yang diobservasi. Di dalam setiap item observasi yang dilakukan diberi skor 10, jika melakukan mobilisasi dini sesuai lembar observasi maka skor 100. Untuk mendapatkan nilai tingkat kepatuhan dapat dibedakan menjadi dua tingkatan, yaitu patuh jika $>75\%$ dan tidak patuh jika $<75\%$ maka dinyatakan patuh jika skor 75-100 dan tidak patuh jika skor <75 .

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan kembali data yang sudah diproses/di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat memasukan data.

G. Analisa data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, karena melalui proses ini, data dapat diberikan signifikansi dan makna yang relevan untuk menggambarkan hasil penelitian. Selain itu, analisis data juga membantu dalam menguji validitas hipotesis, apakah dapat diterima

atau harus ditolak. Proses analisis data umumnya dimulai dengan analisis deskriptif, yang sering disebut sebagai analisis univariat atau analisis sederhana. Langkah ini kemudian diikuti oleh analisis bivariat dan analisis multivariat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel (Notoadmojo, 2010).

1. Analisa univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Bentuk analisis univariat bervariasi tergantung pada jenis data yang digunakan. Untuk data numerik, metode yang umum digunakan melibatkan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Proses analisis ini pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Sebagai contoh, distribusi frekuensi responden dapat dibuat berdasarkan variabel seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lainnya. Hal yang serupa juga dapat diterapkan pada analisis penyebaran penyakit di suatu daerah, distribusi penggunaan jenis kontrasepsi, distribusi kasus malnutrisi pada anak balita, dan sebagainya (Notoadmojo, 2012).

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah untuk memahami sejauh mana hubungan atau korelasi antara dua variabel tersebut, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang pola atau asosiasi dalam data penelitian (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji *Chi-Square* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Uji *Chi-square* termasuk statistik non parametrik yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai $p < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima atau ada pengaruh edukasi mobilisasi dini menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan pasien post TURP BPH melakukan mobilisasi dini

- b. Jika nilai $p > \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau tidak ada pengaruh edukasi mobilisasi dini menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan pasien post TURP BPH melakukan mobilisasi dini